

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan kantor/gedung Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) UPI yang berada di Jalan Setiabudhi No 229 Bandung. Adapun lokasi tepatnya dapat dilihat pada gambar 3.1.

Lokasi penelitian ini berada di kampus pusat UPI Bandung dimana kampus ini memiliki jumlah keseluruhan adalah 5 kampus, diantaranya adalah Kampus UPI Bandung sebagai lokasi pusat penelitian, Kampus Daerah Cibiru, Kampus Daerah Sumedang, Kampus Daerah Serang, Kampus Daerah Purwakarta, dan Kampus Daerah Tasikmalaya. Secara keseluruhan kampus UPI memiliki luas 372.761, 08 m². Sedangkan sebagai lokasi penelitian tepatnya, yaitu Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS) sendiri memiliki luas 12, 184.00 m².

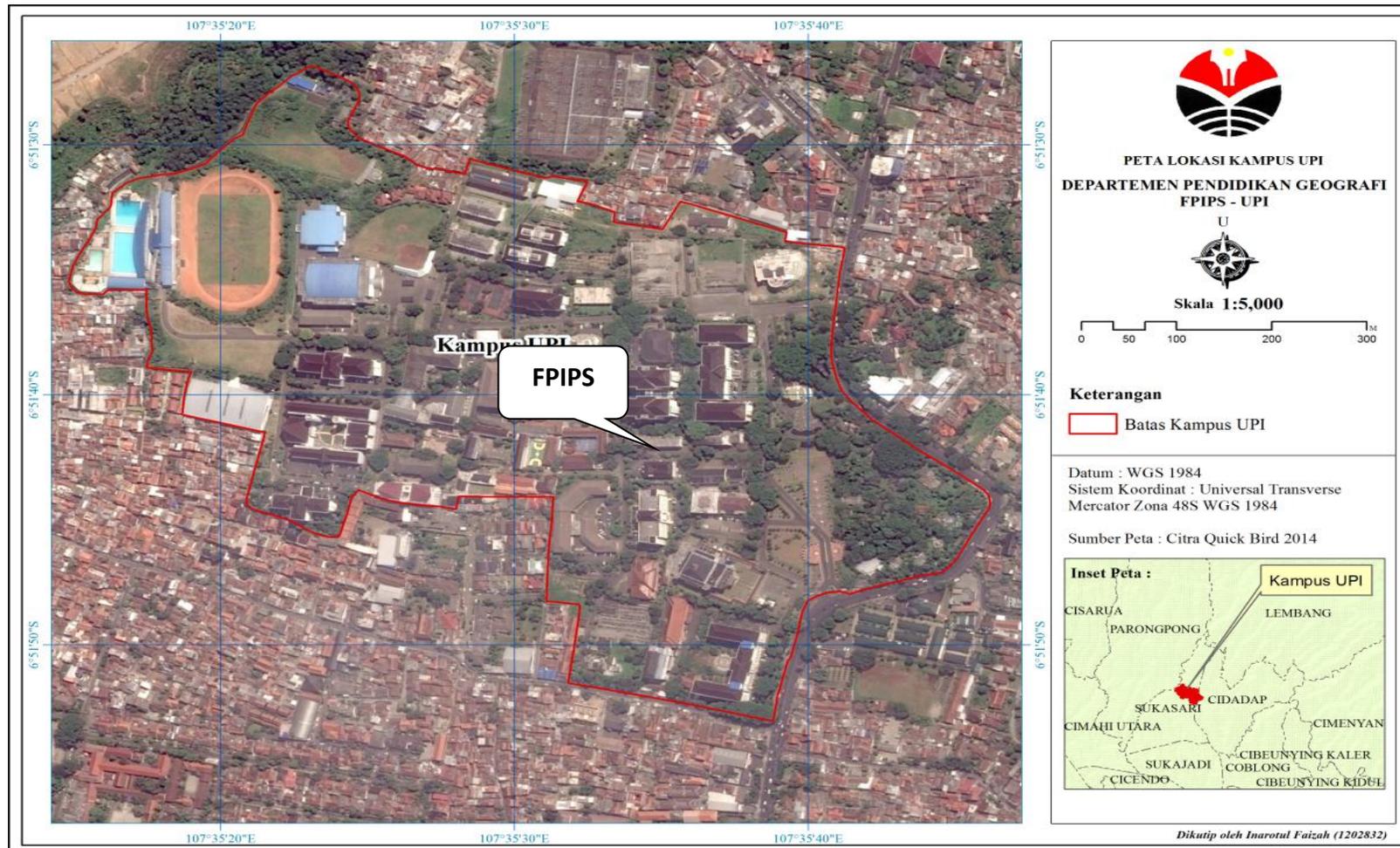
Secara geografis lokasi penelitian yaitu gedung FPIPS yang berada dalam lingkup Kampus UPI Bandung berada pada 107⁰ 35' 11,93" BT - 107⁰ 35' 47,5" BT dan 06⁰ 51' 25,36" LS - 06⁰ 51' 54,3" LS. Sedangkan secara administratifnya, Kampus UPI Bandung berada di kelurahan Isola Kecamatan Sukasari Kota Bandung. Pada lokasi relatifnya kampus UPI Bandung ini berbatasan langsung dengan,

Barat : Dusun Geger Arum
Utara : Dusun Negla Hilir dan Cilimus
Timur : Kelurahan Ledeng, dan
Selatan : Gegerkalong.

Sedangkan untuk Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial sendiri, secara relative berbatasan dengan,

Barat : KPRI dan Koperasi Mahasiswa UPI
Utara : Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis
Timur : Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
Selatan : Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Lama

Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial ini memiliki 11 program studi, yaitu



Gambar 3.1 Peta Lokasi Kajian

Sumber: Dokumen Pribadi Peneliti, 2016

Inarotul Faizah, 2016

EVALUASI ECO OFFICE DI FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (FPIPS) UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAITANNYA DENGAN PENGGUNAAN ENERGI, AIR DAN SAMPAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Pendidikan Kewarganegaraan (S1)
2. Pendidikan Sejarah (S1)
3. Pendidikan Geografi (S1)
4. Ilmu Pendidikan Agama Islam (S1)
5. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (S1)
6. Pendidikan Sosiologi (S1)
7. Manajemen Resort dan Leisure (S1)
8. Manajemen Pemasaran dan Pariwisata (S1)
9. Survey Pemetaan dan Informasi Geografis (D3), dan
10. Ilmu Komunikasi (S1)

B. Pendekatan Geografi yang Digunakan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kelingkungan. Yaitu suatu bentuk pendekatan yang didalamnya menelaah dan menganalisis suatu gejala atau suatu masalah dengan menerapkan prinsip atau konsep ekologi. Pendekatan ini digunakan untuk mengetahui hubungan atau keterkaitan disuatu lingkungan tertentu, baik antar makhluk hidup dengan makhluk hidup itu sendiri maupun makhluk hidup dengan habitatnya. Penggunaan pendekatan kelingkungan direncanakan dalam menganalisis hubungan manusia dengan lingkungannya /habitatnya. *Eco office* sebagai permasalahan utama menjadi salah satu yang akan diteliti dengan pendekatan kelingkungan. Kantor/gedung FPIPS tersebut ditinjau sebagai suatu bentuk ekosistem hasil interaksi penyebaran dan aktivitas manusia dalam hal ini pengguna gedung/kantor FPIPS UPI.

C. Metode Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana merupakan suatu metode yang melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat (Isac dan Michael dalam Rakhmat, 2012: hlm.22).

D. Indikator Penelitian

Adapun rincian dari indikator dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penggunaan energi/listrik
2. Penggunaan air
3. Pengelolaan dan penanganan sampah

Inarotul Faizah, 2016

EVALUASI ECO OFFICE DI FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (FPIPS) UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAITANNYA DENGAN PENGGUNAAN ENERGI, AIR DAN SAMPAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Perilaku pengguna gedung

E. Populasi dan Sampel

Dalam sebuah penelitian tentunya terdapat objek yang diteliti, dalam hal ini adalah populasi dan sampelnya. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2002. Hlm. 57).

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis populasi, yaitu populasi wilayah dan populasi manusia. Populasi wilayahnya yaitu kantor/gedung yang berada di Universitas Pendidikan Indonesia. Sedangkan populasi manusianya adalah seluruh pengguna kantor/gedung Universitas Pendidikan Indonesia .

Tabel 3.1. Jumlah Civitas UPI

Jumlah Civitas UPI	
Jumlah Civitas UPI	Jumlah
Mahasiswa	24282
Dosen tetap	1093
Pegawai Non Dosen	623
Pegawai Honorer	608
Jumlah	26606

Sumber: Direktorat Kemahasiswaan BAAK UPI 2015

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 1997, hlm. 57). Sampel yang baik adalah sampel yang bersifat representatif atau yang dapat menggambarkan karakteristik populasi.

Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis sampel, yaitu sampel wilayah dan sampel manusia. Sampel wilayahnya yaitu gedung/kantor FPIPS, sedangkan untuk sampel manusianya peneliti menggunakan penarikan sampel acak sederhana (*simple random sampling*), dimana semua pengguna gedung/kantor memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Sampel manusia dalam penelitian ini adalah pengguna kantor/gedung FPIPS UPI dari berbagai disiplin ilmu yang termasuk dalam naungan FPIPS.

Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi, peneliti menggunakan rumus Slovin seperti berikut ini,

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dengan,

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persen kelonggaran ketidaktelitian 10%

Perhitungan jumlah sampel

Populasi = 26.606

$$n = \frac{26.606}{1 + 26.606 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{26.606}{267.06}$$

$$n = 99,6$$

$$n \approx 100$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka sampel manusia dalam penelitian ini adalah 99,6 yang dibulatkan menjadi 100 orang.

F. Desain Penelitian

Desain penelitian ini terbagi kedalam 3 bagian, yaitu

1. Pra penelitian

Pada pra penelitian, peneliti membuat usulan penelitian/proposal penelitian. Kemudian setelah usulan penelitian/proposal penelitian diterima, maka peneliti mempersiapkan bacaan acuan, mengumpulkan data sekunder dari berbagai catatan yang didapatkan berkenaan dengan *eco office* di FPIPS, pengumpulan denah FPIPS, pembuatan peta lokasi kajian dan data-data pendukung lain selain yang telah disebutkan.

2. Saat Penelitian

Pada saat penelitian, peneliti akan melakukan penyebaran instrumen yang berupa angket untuk mengetahui perilaku *eco office* pengguna gedung FPIPS UPI ini. Selain hal tersebut pada saat penelitian ini, peneliti juga

Inarotul Faizah, 2016

EVALUASI ECO OFFICE DI FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (FPIPS) UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAITANNYA DENGAN PENGGUNAAN ENERGI, AIR DAN SAMPAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan memulai observasi untuk mengkaji *eco office* di gedung FPIPS UPI kaitannya dengan penggunaan energi/listrik, air, dan juga pengelolaan sampah.

3. Pengolahan Data

Pada tahap ini peneliti mengecek kebenaran data, menyusun data yang telah didapatkan, melaksanakan klasifikasi data, mengoreksi jawaban dari kuesioner, membuat tabel-tabel yang diperlukan, serta membuat representasi data dalam bentuk gambar atau bagan.

4. Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti akan lebih banyak untuk berkonsultasi hasil temuan dengan pembimbing supaya tetap dalam koridor alur penelitian yang dibuat.

5. Penulisan Laporan

Pada tahap pasca penelitian ini akan melahirkan simpulan, implikasi dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, sehingga dapat diketahui manfaat secara praktisnya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Observation is accurate watching and noting of phenomena as they occur in nature with regard to cause and effect or mutual relations (The Concise Oxford Dictionary of Current English).

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang ada di lapangan. “Observasi lapangan merupakan teknik pengumpulan data yang terutama dalam penelitian geografi” (Sumaatmadja. 1981. Hlm. 105). Setiap penelitian geografi pada dasarnya tidak dapat dilepaskan dari teknik pengumpulan data ini, begitu pula dengan penelitian mitigasi bencana yang akan dilaksanakan oleh peneliti.

Data-data yang akan diperoleh dengan menggunakan teknik observasi lapangan, yaitu :

- a) Pengelolaan sampah kantor/gedung

- b) Pengelolaan dan konservasi air
- c) Pengelolaan energi/listrik
- d) Perilaku pengguna gedung

Dalam teknik observasi ini, peneliti juga menggunakan lembar observasi yang dibuat dari BPLH Provinsi Jawa Barat, sebagai suatu standar penilaian penerapan *eco office*.

2. Studi Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data yang tidak dilakukan secara langsung di lapangan, dengan kata lain teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data sekunder. Data yang diperoleh dari teknik ini yaitu

- a) Data jumlah mahasiswa FPIPS UPI tahun 2011/2012 – 2015/2016
- b) Denah kantor/gedung FPIPS UPI
- c) Data listrik/energi kantor/gedung FPIPS UPI
- d) Data penggunaan air FPIPS UPI
- e) Data *stock of name* FPIPS UPI
- f) Data AC di FPIPS UPI

3. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menanyakan langsung sumber informasi/informan (Hadi Sabari Yunus, 2010. Hlm. 357). Dalam hal ini sumber informasi/informan adalah pengguna gedung FPIPS, pegawai AFTIK FPIPS, dan ketua bagian umum dan perlengkapan FPIPS UPI serta pegawai operasional yang menangani langsung penggunaan energi/listrik, air, dan sampah FPIPS dan juga kampus UPI.

4. Angket

Angket merupakan alat pengumpul data yang berupa daftar pertanyaan atau pernyataan, namun diisi sendiri oleh pengguna gedung (Hadi Sabari Yunus. 2010. Hlm. 372). Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah berupa daftar pernyataan untuk mengetahui perilaku *eco office* pengguna gedung FPIPS UPI. Angket ini terdiri dari 25 pernyataan dengan 4 alternatif jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

H. Instrumen

Alat yang digunakan pada pengumpulan data penelitian ini adalah seperangkat pernyataan yang tertuang dalam angket yang terdiri dari 25 pernyataan yang akan diisi secara langsung oleh pengguna gedung (instrumen perilaku *eco office*). Dalam pembuatan pernyataan ini, peneliti menggunakan skala Likert sebagai suatu parameter untuk mengukur sikap/perilaku pengguna kantor/gedung terhadap *eco office*. Pembuatan angket tersebut ditujukan untuk mengetahui perilaku pengguna gedung terhadap penerapan *eco office*. Sedangkan pada pengukuran kondisi fisik, berpedoman pada instrumen yang dibuat oleh BPLH Provinsi Jawa Barat yang nantinya diolah dengan menggunakan skala Guttman. Untuk melengkapi data, yaitu dari hasil wawancara juga dibuat pedoman wawancara.

Adapun dalam pembuatan angket mengenai perilaku *eco office* pengguna gedung ini diperlukan beberapa tahap sebagai berikut.

1. Tahap pembuatan angket

Langkah yang dilakukan dalam tahap pembuatan angket ini adalah sebagai berikut.

- a) Membuat kisi-kisi instrument/angket
- b) Menentukan jumlah butir pernyataan dalam angket
- c) Penyusunan butir-butir pernyataan dalam angket
- d) Menentukan tipe pernyataan dalam angket

2. Tahap pelaksanaan pengisian angket

Setelah pernyataan dalam angket dibuat, maka tahap selanjutnya yaitu penyebaran angket kepada pengguna gedung untuk diisi.

3. Tahap analisis angket

Hasil pengisian angket kemudian dianalisis dengan deskripsi dari pengukuran menggunakan skala Likert dan di presentasikan.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyusunan, pengaturan dan pengolahan data agar dapat digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian, baik itu data primer maupun data sekunder.

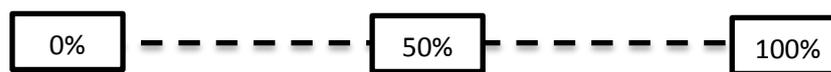
1. Penggunaan energi/listrik, penggunaan air, dan pengelolaan sampah

Penggunaan energi/listrik, penggunaan air, dan pengelolaan sampah diukur dengan berpedoman pada parameter yang dibuat oleh BPLHD Provinsi Jawa Barat yang kemudian diolah dengan menggunakan skala Guttman, dengan tetap membatasi pada indikator penelitian. Indikator ini juga dengan berdasarkan pada standardisasi energi/listrik, air dan pengelolaan sampah.

Skala Guttman ini memiliki 2 alternatif jawaban, yaitu “ya” dan “tidak”. Untuk alternatif jawaban “ya” bernilai 1, dan untuk alternative jawaban “tidak bernilai 2. Selanjutnya, jawaban “ya” dirata-ratakan, baru kemudian dipresentasikan.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor ya}}{\text{jumlah soal}} \times 100\%$$

Hasil presentase tersebut kemudian diskalakan, dengan interval sebagai berikut,



Gambar 3.2. Interval Skala Guttman

Apabila hasilnya dibawah 50% maka dapat dikatakan tidak sesuai/tidak terlaksana/tidak efisien/tidak efektif. Sedangkan apabila diatas 50%-100%, maka dapat dikatakan hasilnya sesuai/efektif/terlaksana.

2. Perilaku *Eco office*

Perilaku *eco office* ini dilihat dari angket yang telah diisi oleh pengguna gedung dengan alternative jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Setelah pengguna gedung mengisi angket dengan alternative jawaban tersebut, analisis selanjutnya adalah dengan menggunakan skala likert, lalu dipresentasikan sehingga dapat diperoleh kecenderungan sikap/perilaku pengguna gedung terhadap penerapan *eco office* di FPIPS ini. Skala Likert ini memiliki skor jawaban yang berbeda apabila pertanyaan/pernyataannya positif dan negatif.

Tabel 3.2 Penskoran Skala Likert

No	Simbol	Skor Item	Skor Item
----	--------	-----------	-----------

		Positif	Negatif
1	SS	4	1
2	S	3	2
3	TS	2	3
4	STS	1	4

Sumber: Riduan dimodifikasi oleh peneliti (2011, hlm 13)

Hasil dari jawaban pengguna gedung dengan pilihan alternative jawaban tersebut akan menjadi suatu kecenderungan akan sikap/perilaku *eco office* pengguna gedung tersebut. Adapun perhitungan dari Skala Likert tersebut adalah sebagai berikut.

(1) Pertanyaan/Pernyataan Positif

Skor Indeks = $\{(F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4)\}$,
dengan

F1 : frekuensi jawaban respon yang menjawab sangat tidak setuju (1)

F2 : frekuensi jawaban pengguna gedung yang menjawab tidak setuju (2)

F3 : frekuensi jawaban pengguna gedung yang menjawab setuju (3)

F4 : frekuensi jawaban pengguna gedung yang menjawab sangat setuju (4)

(2) Pertanyaan/Pernyataan Negatif

Skor indeks = $\{(F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4)\}$,
dengan

F1 : frekuensi jawaban pengguna gedung yang menjawab sangat setuju (1)

F2 : frekuensi jawaban pengguna gedung yang menjawab setuju (2)

F3 : frekuensi jawaban pengguna gedung yang menjawab tidak setuju (3)

F4 : frekuensi jawaban pengguna gedung yang menjawab sangat tidak setuju (4)

Pada instrumen di penelitian ini menggunakan penilaian yang terdiri dari skala 1 sampai 4. Untuk melihat sikap/perilaku pengguna gedung FPIPS secara keseluruhan, maka analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut

- (a) Menentukan total skor maksimal = skor tertinggi x jumlah pengguna gedung
- (b) Menentukan skor total minimal = skor terendah x jumlah pengguna gedung
- (c) Persentase skor = $(\text{total skor} : \text{nilai maksimum}) \times 100\%$

Untuk menginterpretasi skor hasil jawaban dari pengguna gedung terdapat kriteria berdasar Riduwan (2011, hlm 15) sebagai berikut

Tabel 3.3 Persentase Penskoran

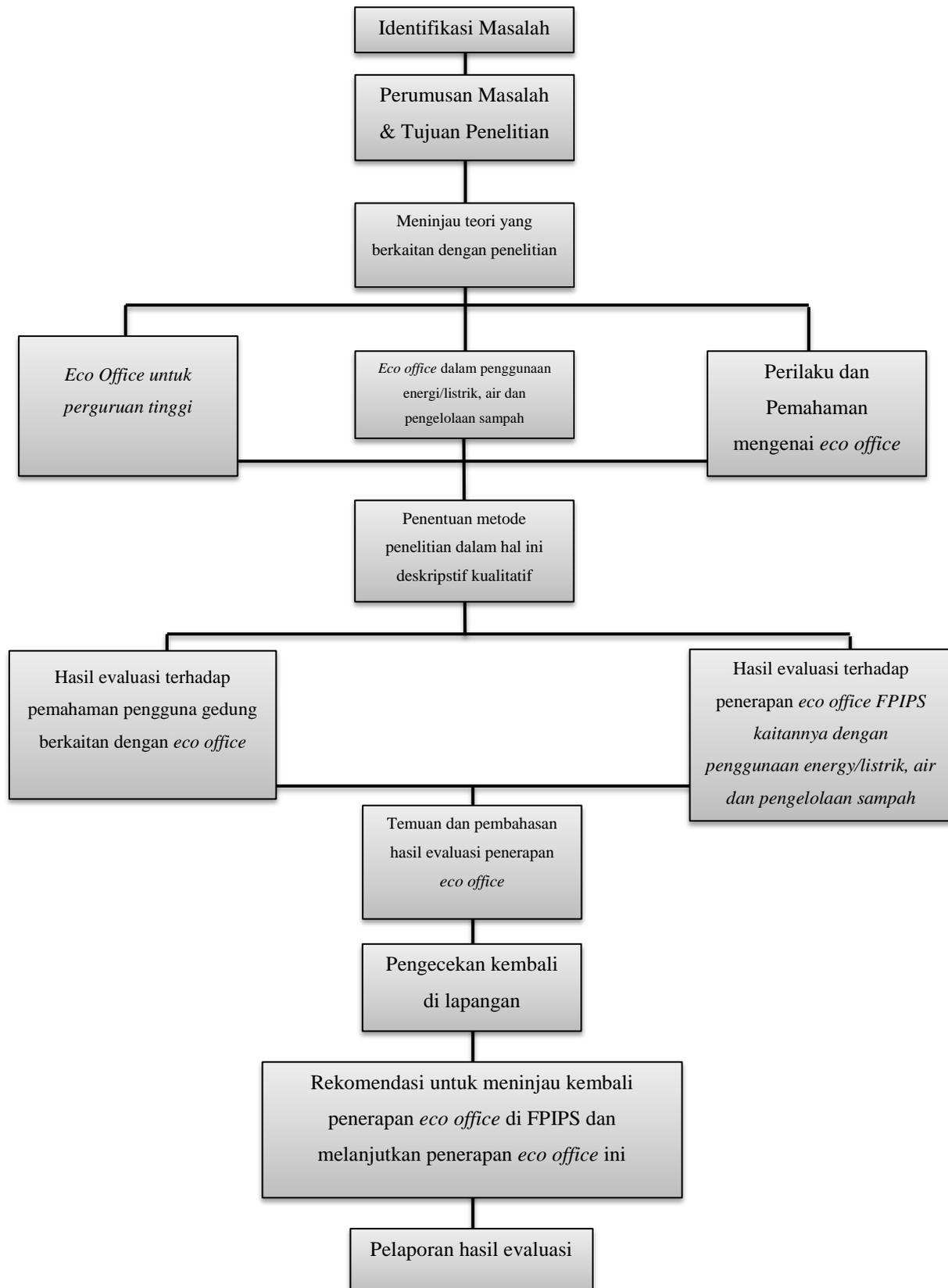
Kriteria	Keterangan
Angka 0% - 24,99%	Sangat Tidak Setuju
Angka 25% - 49,99%	Tidak Setuju
Angka 50% - 74,99%	Setuju
Angka 75% - 100%	Sangat Setuju

Sumber: Riduwan (2011)

J. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian ini dimulai dari menginventarisasi data-data penelitian terlebih dahulu, diantaranya data mahasiswa FPIPS UPI tahun 2011/2012 sampai 2015/2016, data *stock of name* FPIPS UPI 2015, kemudian data penggunaan energi UPI tahun 2015, selanjutnya data luas gedung FPIPS UPI tahun 2015, dan data pendukung lain yang terkait dengan penelitian ini.

Kerangka penelitian tersebut dapat dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.3. Kerangka Penelitian

Inarotul Faizah, 2016

EVALUASI ECO OFFICE DI FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (FPIPS) UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA KAITANNYA DENGAN PENGGUNAAN ENERGI, AIR DAN SAMPAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu